

TIM HIZBUL WATHAN MADRASAH MU'ALLIMAAT Raih Dua Penghargaan ISC di Thailand

YOGYA (KR) - Tim Hizbul Wathan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari 5 siswi meraih dua penghargaan yakni silver award dan special award di kategori science innovation pada ajang International Scout Camp (ISC) di Thailand.

Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Unik Rasyidah MPd menuturkan, tim mengusung tema kelestarian lingkungan dengan mengulik topik pengelolaan limbah sebagai upaya penanganan pencemaran lingkungan. Tim menawarkan solusi penanganan limbah anorganik dengan pembuatan ecobrick, sementara limbah organik diolah dengan bantuan budidaya Maggot Black



Tim Hizbul Wathan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meraih penghargaan.

Soldier Fly (BSF).

"Sebagai negara berkembang, topik ini menarik untuk dibahas karena ide inovatif sekaligus meningkatkan nilai tambah dari limbah," kata Unik, Selasa (3/9). Presentasinya sendiri telah dilaksanakan pada 22 Agustus 2024 dan diikuti

oleh 24 tim inovasi.

Dijelaskan, ecobrick ditampilkan dalam presentasi limbah anorganik berdam-ping dengan partisi dari botol gelas minuman bekas untuk tirai hiasan. Penjurian dengan pemaparan singkat, penampilan model, dan tanya jawab. (Dev)-f

Beras Picu Inflasi Bulanan DIY Capai 0,05 Persen

BANTUL (KR) - DIY mengalami inflasi month to month (mtm) sebesar 0,05 persen pada Agustus 2024, setelah mengalami deflasi dua bulan berturut-turut sebelumnya. Tingkat inflasi year on year (yoy) sebesar 2,33 persen dan inflasi year to date (ytd) Agustus 2024 sebesar 0,58 persen. Komoditas yang memicu inflasi bulanan adalah beras.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di 2 kabupaten/kota, pada Agustus 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 2,33 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,46 pada Agustus 2023 menjadi 105,87 pada Agustus 2024. "Inflasi tahunan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta

sebesar 2,33 persen dengan IHK 106,91. Sementara Gunungkidul mengalami inflasi yoy sebesar 2,32 persen dengan IHK 105,01," ucap Herum di kantornya, Selasa (3/9).

Herum menyampaikan komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi bulanan pada Agustus 2024 adalah beras, sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi mtm adalah bawang merah. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy pada Agustus 2024

adalah beras dan komoditas yang memberikan andil deflasi tahunan adalah daging ayam ras.

"Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Rinciannya yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 4,26 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 2,29 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,55 persen," tandas Herum.

Selanjutnya, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,79 persen; kelompok transportasi 1,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 1,99 persen dan kelompok pendidikan

2,05 persen. Serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,85 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 7,84 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks 80,25 persen.

"Pada Agustus 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi tahunan yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 1,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,10 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,10 persen. Kemudian kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,06 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen," imbuh Herum. (Ira)-f

DI FILM HOROR KAMPUNG JABANG MAYIT Mahasiswa UMBY Jadi Tim Choreo Fighting



Muntho Sururi berdiskusi tentang film Kampung Jabang Mayit.

YOGYA (KR) - Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMBY, Muntho Sururi terlibat dalam penggarapan film bergenre horor 'Kampung Jabang Ma-

yit'. Muntho berkesempatan menjadi crew tim choreo fighting sekaligus mengisi Workshop Choreo Fighting bagi aktor dan aktris yang berperan dalam film tersebut. Workshop Choreo Fighting dilaksana-

kan di Jakarta dan di Yogyakarta.

"Saya bersyukur karena mendapatkan kesempatan menjadi pelatih dan memberikan kontribusi dalam film yang disutradarai oleh Wisnu Surya Pratama dan Produser Ajish Dibyo. Film yang akan rilis awal tahun 2025 tersebut menggandeng aktor dan aktris seperti Ersya Aurelia, Bukie Basudewa, Atiqoh Hasi-holan, Rachquel Nesie. Dari situ saya bisa mengembangkan bakat dan minat serta tetap akan mendapatkan rekognisi nilai karena termasuk dalam program MBKM," kata Muntho Sururi di Yogyakarta, Selasa (3/9). (Ria)-f

UII TERIMA 4.332 ORANG

Mahasiswa Baru Diajak Jadi Arsitek Masa Depan



Shahib bin Alam menerima Alquran dari Rektor UII Fathul Wahid disaksikan Amelia Nur Mayda.

penerima beasiswa dengan jumlah penerima beasiswa dhuafa yang tertinggi, mencapai 100 orang.

Pada kesempatan itu diberikan kuliah perdana dari alumni UII yakni Anugrah Pakarti, alumnus Teknik Industri 2011 yang kini merupakan CEO Avo-

innovation Technology. Juga dari peneliti Shofi Lathifah Nuha Anfaresi, alumnus Teknik Lingkungan FTSP 2011. Sebelumnya dilakukan penyerahan mahasiswa baru oleh wakil orangtua mahasiswa Yudik Susanto serta pelantikan oleh Rektor UII Fathul Wahid

ditandai dengan pemakaian jas almamater dan penyerahan Alquran terhadap dua wakil yakni Amelia Nur Mayda dan Shahib bin Alam. Juga diberikan penghargaan pada mahasiswa pendaftar pertama, melakukan registrasi pertama, terjauh dalam dan luar negeri serta pada 2 mahasiswa termuda, 16 tahun.

Di UII kata Fathul, mahasiswa baru akan belajar mengenal perbedaan. "Yang berbeda, tidak untuk di jauhi, tapi disatukan agar menjalin harmoni. Mungkin itu dari teman sekelas atau sekamar yang berbeda karena sebarang atau bahkan dari teman yang cara beribadahnya berbeda," tandas Fathul. (Fsy)-f

PANGGUNG

ARTJOG 2024 RESMI DITUTUP Tingkatkan Kesadaran Apresiasi Karya Seni



Fanny Soegi jadi salah satu penampil yang menutup pameran seni kontemporer ARTJOG 2024.

SETELAH berlangsung selama 2 bulan penyelenggaraannya, Festival seni kontemporer tahunan ARTJOG 2024 Motif: Ramalan resmi ditutup oleh Tisna Sanjaya di panggung ARTJOG, Jogja National Museum, Minggu (1/9). Kehadiran Tisna Sanjaya sebagai seniman dan pendidik tidak hanya mewakili komitmen dan loyalitasnya terhadap dunia seni, namun juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi para pelaku seni yang hadir, khususnya generasi muda.

Acara penutupan ARTJOG 2024 dibuka sambutan Heri Pamad dan kurator tamu Hendro Wiyanto, dan dimeriahkan oleh penampilan solo Egha De Latoya dan Fanny Soegi, grup musik jazz NonaRia, serta ajakan nostalgia Dua Sejoli Selektika di panggung performatif ARTJOG.

Masyarakat tampak antusias menghadiri penutupan ARTJOG 2024, terlihat dari antrian tiket on the spot maupun online yang menular. Terlebih dengan adanya bintang tamu Fanny Soegi, banyak penggemar dari luar kota yang rela datang ke ARTJOG untuk menyaksikan pameran terakhir sekaligus melihat penampilan musisi idola mereka.

Panggung performatif ARTJOG 2024 dibuka oleh penampilan Egha De Latoya. Disusul penampilan cantik Fanny Soegi, membawakan sejumlah lagu hitsnya, di antaranya Raksa dan Pijaraya. Tak ketinggal-

an perform khas Fanny yang berbagi-bagikan bunga mawar kepada pengunjung.

Selama lebih dari 2 bulan penyelenggaraan, ARTJOG 2024 telah menciptakan momentum dalam mendekatkan seni ke masyarakat sekaligus menjadi ruang dialog di antara keduanya melalui beragam program dan aktivitas. ARTJOG 2024 juga telah menarik perhatian dan dikunjungi oleh berbagai lini masyarakat, mulai dari seniman, budayawan, akademisi, selebritis, dan pecinta seni, baik dari berbagai penjuru Indonesia maupun mancanegara.

Antusiasme publik tahun ini pun meningkat dari tahun sebelumnya, terbukti dengan jumlah kunjungan rata-rata mencapai kurang lebih 1.500 orang setiap harinya. Selain kunjungan individu, kunjungan kelompok dari berbagai komunitas, institusi, dan instansi termasuk lembaga pendidikan turut berkontribusi dalam meramaikan penyelenggaraan ARTJOG tahun ini.

"Satu hal yang ingin saya sampaikan mengenai ARTJOG tahun ini adalah animo kunjungan dari sekolah-sekolah, mulai dari tingkat-an yang paling muda yaitu PAUD sampai mahasiswa S2 dan S3. Meningkatnya kesadaran publik untuk melihat ARTJOG yang barangkali bisa menginspirasi dan memotivasi munculnya kreativitas hingga pemikiran kritis," ujar Heri Pamad, CEO dan Founder ARTJOG. (Ret)-f

IKHTIAR POLRES BANTUL DALAM PILKADA 2024

Pesan Kedamaian Lewat Mural Competition

PERHELATAN 'Mural Competition 2024' bertema 'Pilkada Damai 2024, Pilkada Aman Enak Golek Pangan' digelar di Kompleks Pasar Seni Gabusan (PSG) Jalan Parangtritis Sewon Bantul, Sabtu (31/8). Polres Bantul Polda DIY sebagai inisiator program tidak pernah lelah berseru supaya Pilkada Bantul berjalan lancar dan aman.

Ikhtiar untuk mewujudkan Pilkada Bantul berjalan damai dilakukan dengan beragam langkah. Bahkan terobosan terbaru Polres Bantul Polda DIY menggelar lomba mural. Sebuah ide yang patut untuk diapresiasi daerah lain. Dalam ajang tersebut masyarakat diajak merenung bersama betapa pentingnya Pilkada Bantul berjalan lancar.

Salah satu seniman Mulyo Gunarso warga Sudimoro Timbulharjo Sewon Bantul mengungkapkan, esensi dari mural tersebut mengandung pesan untuk kedamaian dalam tahapan Pilkada Bantul. "Dalam menghadapi Pilkada Bantul diharapkan situasi tetap damai, aman rukun. Mural ini adalah simbol dari maskot di Kabupaten Bantul. Pilkada itu nanti jangan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Semua tetap bisa normal, guyub walaupun nanti beda pilihan, tetap saudara," jelasnya.

Dijelaskan, guyub rukun memiliki kontribusi besar dalam mensukseskan pembangunan pemerintah. Hal tersebut penting

untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari untuk kerja bisa nyaman. "Walaupun ada perbedaan, kerukunan harus tetap terjaga," ujarnya.

Kasi Humas Polres Bantul Polda DIY, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengungkapkan, Kabupaten Bantul bisa dikatakan kota yang melahirkan banyak seniman. Bantul memiliki kampus, punya sekolah seni. Banyak seniman lahir dari Kabupaten Bantul. "Maka dari itu kita menggandeng, dan dalam kegiatan ini Polres Bantul juga berkolaborasi dengan para seniman. Intinya mural tersebut ingin

mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan melalui visual atau gambar," ujarnya.

Terdapat 10 peserta dalam kegiatan mural. Meski sebenarnya kegiatan tidak hanya mural. Ada pula pameran lukisan, hiburan mengajak pengamen jalanan untuk tampil. "Karena kita sudah memasuki Pilkada di mana itu pesta demokrasi. Kita juga memilih pemimpin baru. Polres Bantul atau istilahnya cooling system, cara pendekatan kita dengan masyarakat untuk mendinginkan suasana. Tidak terfokus dengan kasus politik semata, tetapi juga ada kegiatan-kegiatan yang lebih positif," tandasnya. (Roy)-f



Mulyo Gunarso tengah menyelesaikan karya mural Mural Competition 2024 di PSG Sewon Bantul.

GIK UGM Gelar 'The Life of Butoh'

GELANGGANG Inovasi & Kreativitas Universitas Gadjah Mada (GIK UGM), pusat kreativitas terbesar di Asia Tenggara, akan menyelenggarakan acara internasional Butoh bertajuk 'The Life of Butoh'. Event ini akan menampilkan empat performer dari Jepang dan enam penampil dari Indonesia. Acara 'The Life of Butoh' akan digelar di Joglo GIK UGM Yogyakarta, Rabu-Jumat (4-6/9) pukul 19.30 WIB, gratis terbuka untuk umum.

Bambang Paningron, selaku Head of Community & Experience GIK UGM mengatakan, kolaborasi seniman Butoh dari dua negara ini sekaligus sebagai fasilitator pertukaran budaya lintas negara untuk melestarikan warisan budaya global. Ini merupakan kesempatan langka

untuk menyaksikan Butoh di Yogyakarta, setelah terakhir kali acara serupa digelar di kota ini 15 tahun yang lalu.

Butoh, bentuk kesenian avant-garde yang lahir di Jepang pada akhir 1950-an, akan memikat perhatian berbagai masyarakat. Event ini akan menghadirkan empat performer terkemuka dari Jepang, Jun Amanto, Mutsumi-Neiro, Rina Takahashi, dan Minoru Hide-shima. "Kemudian dari Indonesia, akan tampil enam performer senior, Rianto, Fitri Setyaningsih, Broto Wijayanto, Anter Asmorotedjo, Endy Baroque, dan Mugiyono Kasido," papar Paningron.

Garin Nugroho, Chief Program Officer GIK UGM menyatakan, kehadiran event Butoh di GIK UGM merupakan respons

terhadap minat global akan seni yang menggugat konsep butoh. "Saat ini tubuh telah menjadi elemen penting dalam gaya hidup modern, sering dijadikan objek untuk dipamerkan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di media sosial. Namun, dalam proses ini, tubuh yang ideal sering kehilangan realitas dan pengetahuan mendalam tentang dirinya sendiri. Butoh hadir sebagai ekspresi tubuh yang membongkar sisi gelap, sekaligus mengeksplorasi hakekat tubuh itu sendiri. Diciptakan pada era 1950-an, bersamaan dengan perkembangan seni avant-garde di Eropa.

"Butoh muncul sebagai bentuk seni yang menantang pemahaman konvensional tentang tubuh dan telah menarik perhatian dunia dengan cara

yang unik dan provokatif," tutur Garin Nugroho.

Aji Wartono, Chief of Program GIK UGM menekankan pentingnya menampilkan seni Butoh di GIK UGM. Sebagai entitas yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, estetika (seni budaya), dan teknologi, sinergi antara ketiga aspek ini akan lebih optimal jika diapresiasi oleh mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum. Ilmu pengetahuan mendorong kemajuan, seni budaya menyempurnakan kehidupan manusia, dan GIK UGM memberikan ruang tersebut melalui 'The Life of Butoh'. "Selain itu, mempelajari dan melihat seni budaya dari luar budaya kita sangat penting untuk memperluas wawasan serta mengembangkan seni dan budaya kita sendiri," kata Aji. (Cil)-f